SKRIPSI

DETERMINAN KEPATUHAN PENGOBATAN PADA PENDERITA DIABETES MELITUS DI PUSKESMAS BELIMBING KOTA PADANG TAHUN 2026

diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Pendidikan Strata I Kesehatan Masyarakat

Oleh

Putri Ayu Kartini Tatubeket

2213201090

PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT

FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI

UNIVERSITAS ALIFAH PADANG

TAHUN 2026

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama Lengkap	: Putri Ayu Kartini Tatubeket
NIM	: 2213201090
Tempat/tgl lahir	: Sioban, 21 April 2004
Tahun Masuk	: 2022
Program Studi	: Kesehatan Masyarakat
Nama Pembimbing Akademik	: Gusrianti, M.Kes
Nama Pembimbing I	: Kamal Kasra, M.QIH, Ph.D
Nama Pembimbing II	: Gusrianti, M.Kes

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul:

"Determinan Kepatuhan Pengobatan Pada Penderita Diabetes Melitus Di Puskesmas Belimbing Kota Padang Tahun 2026"

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat dalam penulisan skripsi ini, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Padang, Agustus 2026



Putri Ayu Kartini Tatubeket

PERNYATAAN PERSETUJUAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Putri Ayu Kartini Tatubeket

NIM : 2213201090

Program Studi : Kesehatan Masyarakat

Judul : Determinan Kepatuhan Pengobatan Pada Penderita Diabetes Melitus di Puskesmas Belimbing Kota Padang Tahun 2026

Telah berhasil diseminarkan dan dipertahankan dihadapan Dewan Penguji Seminar Skripsi pada Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi Universitas Alifah Padang.

Padang, September 2026

Pembimbing I	Pembimbing II
Kamal Kasra, M.QIH, Ph.D	Gusrianti, M.Kes

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Dan Teknologi Informasi

(Ns. Syalvia Oresti, S.Kep, M.Kep, Ph.D)

Dipindai dengan CamScanner

PERNYATAAN PENGUJI

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama	:	Putri Ayu Kartini Tatubeket
NIM	:	2213201090
Program Studi	:	Kesehatan Masyarakat
Judul Skripsi	:	Determinan Kepatuhan Pengobatan Pada Penderita Diabetes Melitus di Puskesmas Belimbing Kota Padang Tahun 2026

Telah berhasil diseminarkan dan dipertahankan dihadapan Dewan Penguji Seminar Skripsi pada Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi Universitas Alifah Padang.

Padang, September 2026

DEWAN PENGUJI

Pembimbing I
(Kamal Kasra, M.QIH, Ph.D) (.....)

Pembimbing II
(Gusrianti, M.Kes) (.....)

Penguji I
(Meyi Yanti, M.KM) (.....)

Penguji II
(Gusni Rahma, M.Epid) (.....)

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Dan Teknologi Informasi

(Ns. Syalvia Oresti, S.Kep, M.Kep, Ph.D)

Dipindai dengan CamScanner

UNIVERSITAS ALIFAH PADANG

Skripsi, September 2026

Putri Ayu Kartini Tatubeket

Determinan Kepatuhan Pengobatan pada Penderita Diabetes Melitus di Puskesmas Belimbing Kota Padang Tahun 2026

xiii + 79 Halaman, 15 Tabel, 2 Gambar, 14 Lampiran

ABSTRAK

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat tahun 2024, jumlah penderita Diabetes Melitus meningkat dari 13.946 orang pada tahun 2023 menjadi 17.850 orang pada tahun 2024. Dari data tersebut, Puskesmas Belimbing memiliki jumlah penderita Diabetes Melitus sebanyak 1.354 orang. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui determinan kepatuhan pengobatan pada penderita Diabetes Melitus di Puskesmas Belimbing Kota Padang Tahun 2026.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain *cross-sectional*. Penelitian dilakukan di Puskesmas Belimbing Kota Padang pada bulan Maret sampai September 2026. Sampel penelitian berjumlah 93 responden yang dipilih menggunakan teknik *accidental sampling*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner dengan cara wawancara kepada responden. Analisis data dilakukan secara univariat, bivariat menggunakan uji *chi-square*, dan multivariat menggunakan regresi logistik biner.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 68,8% responden tidak patuh dalam menjalani pengobatan, 51,6% memiliki pengetahuan kurang baik, 58,1% memiliki sikap negatif, dan 57,0% mendapatkan dukungan keluarga tidak mendukung. Terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan kepatuhan pengobatan (*p-value* = 0,014; OR = 3,47), sikap dengan kepatuhan pengobatan (*p-value* = 0,004; OR = 4,18), dan dukungan keluarga dengan kepatuhan pengobatan (*p-value* = 0,001; OR = 4,89). Hasil multivariat menunjukkan dukungan keluarga merupakan faktor paling dominan dengan POR/OR = 5,030 (95% CI: 1,840–13,755).

Dapat disimpulkan bahwa pengetahuan, sikap, dan dukungan keluarga berhubungan dengan kepatuhan pengobatan pada penderita Diabetes Melitus di Puskesmas Belimbing Kota Padang Tahun 2026. Dukungan keluarga merupakan faktor yang paling dominan berhubungan dengan kepatuhan pengobatan. Disarankan kepada pemegang Program PTM di Puskesmas Belimbing untuk meningkatkan keterlibatan keluarga dalam memberikan dukungan dan mengingatkan penderita agar menjalani pengobatan secara teratur.

Daftar Bacaan : 44 (2007-2025)

Kata Kunci : Kepatuhan pengobatan, tingkat pengetahuan, sikap dan dukungan keluarga

UNIVERSITAS ALIFAH PADANG
Skripsi, September 2026

Putri Ayu Kartini Tatubeket
Determinants of Medication Adherence among Patients with Diabetes Mellitus at Belimbing Public Health Center, Padang City, 2026
xiii + 79 Pages, 15 Tables, 2 Figures, 14 Appendices

ABSTRACT

Based on data from the West Sumatra Provincial Health Office in 2024, the number of patients with Diabetes Mellitus increased from 13,946 in 2023 to 17,850 in 2024. Of these, Belimbing Public Health Center had 1,354 patients with Diabetes Mellitus. Therefore, this study aimed to determine the determinants of treatment adherence among patients with Diabetes Mellitus at Belimbing Public Health Center, Padang City, in 2026.

This study employed a quantitative research method with a cross-sectional design. The research was conducted at Belimbing Public Health Center, Padang City, from March to September 2026. The sample consisted of 93 respondents selected using accidental sampling. Data were collected using a questionnaire through interviews with respondents. Data were analyzed using univariate analysis, bivariate analysis using the chi-square test, and multivariate analysis using logistic regression.

The results showed that 68.8% of respondents were non-adherent to their treatment, 51.6% had poor knowledge, 58.1% had a negative attitude, and 57.0% received unsupportive family support. There were significant associations between knowledge and treatment adherence (p-value = 0.014; OR = 3.47), attitude and treatment adherence (p-value = 0.004; OR = 4.18), and family support and treatment adherence (p-value = 0.001; OR = 4.89). The multivariate analysis showed that family support was the most dominant factor associated with treatment adherence, with a POR/OR of 5.030 (95% CI: 1.840–13.755).

It can be concluded that knowledge, attitude, and family support are associated with treatment adherence among patients with Diabetes Mellitus at Belimbing Public Health Center, Padang City, in 2026. Family support was the most dominant factor associated with treatment adherence. It is recommended that the Non-Communicable Disease (NCD) Program staff at Belimbing Public Health Center increase family involvement in providing support and encourage patients to adhere to their treatment regularly.

Refferences: 44 (2007-2025)
Keywords: Medication Adherence, Knowledge Level, Attitude, Family Support.